

## **ABSTRAK**

**Nama** : Saripah Aini Sarumpaet  
**Program Studi** : Administrasi Publik  
**Judul** : **Efektivitas Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyerapan Aspirasi Masyarakat Di Desa Aek Korsik, Kecamatan Aek Kuo, Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa di bentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai Lembaga Legislasi dan wadah yang berfungsi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Pada hakikatnya Lembaga ini merupakan mitra kerja Pemerintah Desa yang memiliki kedudukan sejajar dalam menyelenggarakan urusan Pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Teori yang digunakan adalah efektivitas organisasi Menurut Richard M. Steers dalam Tangkilisan (2005) mengatakan mengenai ukuran efektivitas dengan 3 indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan teknik purposive sampling. Untuk memperoleh data sekunder dan primer yang menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilaksanakan melalui tahapan antara lain reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi yaitu dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas organisasi Badan permusyawaratan Desa dalam penyerapan aspirasi masyarakat di Desa Aek Korsik Kecamatan Aek kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara belum sepenuhnya dikatakan efektif, hal ini dilihat berdasarkan indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Richard M. Steers yang terdiri dari pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Berdasarkan indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) komunikasi memang menjadi kendala terbesar untuk pencapaian tujuan, Ada banyak aspirasi masyarakat yang sudah ditampung atau diterima oleh Badan Permusyawaratan Desa tetapi masih belum terlaksana secara maksimal, (2) Intergrasi BPD Aek Korsik sudah melakukan sosialisasi dan komunikasi tetapi belum merata untuk informasi nya, karena masih ada masyarakat yang belum mengetahui apa yang menjadi tugas dan fungsinya BPD, (3) fasilitas memang menjadi kendala untuk adaptasi, karena kurangnya fasilitas saat ini sangat berpengaruh terhadap kinerja Badan Permusyawaratan Desa sehingga masyarakat menilai tidak munculnya atau tidak menonjolnya pihak Badan Permusyawaratan Desa tersebut ke permukaan masyarakat dikarenakan kurangnya fasilitas untuk mendorong kinerja Badan Permusyawaratan Desa tersebut.

**Kata Kunci** : **Efektivitas, Badan Permusyawaratan Desa, Aspirasi Masyarakat.**

**Referensi** : **24 Buku, 8 Jurnal, 3 Regulasi, 3 Website**

**Pembimbing** : **Drs. Amryn Gultom, M.Si**

## **ABSTRACT**

**Name** : Saripah Aini Sarumpaet  
**Study Program** : Public Administration  
**Title** : **Organizational effectiveness of village consultative bodies in absorbing community aspirations in Desa Aek Korsik, Kecamatan Aek Kuo, Kabupaten Labuhanbatu Utara**

In the implementation of Village Government, the Village Consultative Body (BPD) is formed as a Legislative Institution and a forum that functions to accommodate and channel community aspirations. In essence, this institution is a partner of the Village Government who has an equal position in carrying out government affairs, development and community empowerment. The theory used is organizational effectiveness According to Richard M. Steers in Tangkilisan (2005) says about the effectiveness measure with 3 indicators namely goal attainment, integration and adaptation. The method used in this research is descriptive research using a qualitative approach. Informant withdrawal technique using purposive sampling technique. To obtain secondary and primary data using interviews, observation and documentation. Then data analysis was carried out through stages including data reduction, data presentation and conclusions. To test the validity of the data, a triangulation technique was used, namely by checking through other sources. The results of this study indicate that the organizational effectiveness of the Village Consultative Body in absorbing community aspirations in Aek Korsik Village, Aek Kuo District, North Labuhanbatu Regency has not been fully said to be effective. adaptation. Based on these indicators, it can be concluded that (1) communication is indeed the biggest obstacle to achieving goals, there are many community aspirations that have been accommodated or accepted by the Village Consultative Body but have not been implemented optimally, (2) BPD integration Aek Korsik has carried out outreach and communication but the information is not evenly distributed, because there are still people who do not know what are the duties and functions of the BPD, (3) facilities are indeed an obstacle to adaptation, because the current lack of facilities greatly influences the performance of the Village Consultative Body so that the community considers that there is no emergence or the lack of prominence of the Village Consultative Body to the surface of society is due to the lack of facilities to encourage the performance of the Village Consultative Council.

**Keyword** : **Effectiveness, Village Consultative Body, Community Aspirations.**

**Reference** : **24 Book, 8 Journal, 3 Regulation, 3 Website**

**Supervisor** : **Drs. Amryn Gultom, M.Si**